

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakta membuktikan bahwa kecantikan merupakan bagian dari gaya hidup dan sudah menjadi kebutuhan wanita setiap harinya. Karena kecantikan sangat berpengaruh pada rasa percaya diri wanita. Istilah cantik itu sendiri merupakan suatu hal yang menawan, elok, dan indah. Kecantikan tersebut dapat diartikan sebagai kecantikan lahiriyah. Kecantikan lahiriyah merupakan kecantikan yang dimiliki secara alami, seperti bentuk badan, bentuk wajah panjang, mata bulat dan lain sebagainya. Namun tingkat kecantikan lahiriyah setiap wanita berbeda-beda ditinjau dari proporsional atau kurang proporsional.

Namun kurangnya pengetahuan para wanita atau para perias dalam penggunaan alat, bahan, lenan, dan kosmetik para rias wajah malam menimbulkan masalah sehingga hasil dari riasan kurang sempurna, maka dari itu peneliti ingin memperkenalkan alat, bahan, lenan, dan kosmetik yang tepat pada pengaplikasian shading dan tint pada bentuk wajah persegi panjang dengan jenis kulit sawo matang. Sebelum itu sebagai perias harus mempelajari macam-macam bentuk wajah untuk menghasilkan riasan yang sempurna. Karena kesalahan dalam mengoreksi bentuk wajah menimbulkan efek yang tidak bagus pada wajah, dapat terlihat terlalu ramping atau gemuk.

Bagian wajah adalah bagian yang sangat diperhatikan oleh para wanita karena wajah tidak dapat ditutupi sebagaimana tubuh lainnya. Disamping itu wajah merupakan salah satu daya tarik dari diri seseorang sebab pertama kali yang dilihat dari diri seseorang adalah bentuk wajah. Menurut Kussantati, (2009:419) bentuk wajah merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam tata rias karena setiap orang memiliki bentuk wajah yang berbeda. Memiliki bentuk wajah yang proporsional merupakan hal yang sangat diidamkan oleh para wanita. Tetapi tidak semua wanita memiliki bentuk wajah yang proporsional karena memiliki kecantikan lahiriyah yang berbeda-beda.

Secara Umum Menurut Andiyanto (2006:36) bentuk wajah manusia terdiri dari tujuh macam yaitu bentuk wajah oval, bentuk wajah bulat, bentuk wajah persegi, bentuk wajah buah pir, bentuk wajah persegi panjang, bentuk wajah segitiga terbalik, dan bentuk wajah diamond. Dari ke tujuh bentuk wajah tersebut, bentuk wajah oval dipandang sebagai bentuk wajah yang paling ideal. karena lingkaran bentuk oval dan perbandingan bentuk wajah oval . dan adanya fakta bahwa seluruh dokter kecantikan Asia berpendapat bahwa oval merupakan bentuk wajah yang paling ideal untuk perempuan Asia, Tak terkecuali Indonesia.

Kesimpulan ini dipertegas dengan ditemukannya 10 perempuan *Golden Ratio* yang memiliki wajah paling proporsional di Asia. Seluruhnya memiliki bentuk wajah yang sama, yaitu oval. kesimpulan ini diambil berdasarkan survei yang dilakukan terhadap banyak orang. Sebanyak 76 persen orang memilih wajah oval sebagai yang tercantik dibanding lainnya. Sehingga bentuk wajah oval menjadi pedoman untuk mengoreksi bentuk wajah lainnya, sehingga menghasilkan bentuk wajah mendekati ideal dan proporsional. bentuk wajah Sisanya yang mendekati bentuk wajah ideal adalah bentuk wajah kotak dan lonjong. Sedangkan bentuk-bentuk wajah lainnya yang tidak ideal salah satu contohnya adalah bentuk wajah Persegi Panjang. Bentuk wajah persegi panjang memiliki ciri-ciri tulang pipi tinggi, dahi lebar, rahang yang kuat dan menonjol. Secara keseluruhan Bentuk wajah persegi panjang memerlukan banyak koreksi wajah secara tepat dan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan make up korektif untuk bentuk wajah persegi panjang agar wajah tampak lebih proporsional. Menurut Yuliati (2014:194) menyatakan bahwa; “koreksi bentuk wajah adalah menonjolkan bagian- bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna”.

Sehingga untuk mengatasi permasalahan koreksi bentuk wajah memperoleh hasil yang maksimal dibutuhkan kosmetik yang disebut dengan shading dan tint. Menurut Tilaar (2009:15) menyatakan bahwa “*shading* adalah suatu kosmetik yang berguna untuk menyamarkan atau mempertegas bentuk tulang pipi, dahi, rahang dan hidung. Sedangkan tint

menurut Tilaar (2009:15) adalah “warna terang yang diberikan pada bagian-bagian wajah yang perlu ditonjolkan atau dilebarkan.

Pada dasarnya *shading* terdiri atas beberapa bentuk Menurut Rostamailis (2002:107) “kosmetik *shading* adalah berbentuk alas bedak (*foundation*) dan juga berbentuk *eyeshadow* atau *blushon* tidak mengkilat dan berwarna coklat”. sedangkan menurut Rahmiati dkk (2013:149) *tint* berbentuk “seperti alas bedak yang berbentuk *stick* dan sangat cocok digunakan untuk kulit normal dan kering, serta bedak padat berwarna terang”. *Shading* dan *tint* digunakan untuk mengoreksi bentuk wajah dan pada saat melakukan rias wajah, salah satunya rias wajah malam hari.

Rias Wajah malam hari merupakan pengaplikasian kosmetik rias wajah untuk kesempatan malam hari agar terlihat glamor dan elegan. Sedangkan Rias wajah malam hari menurut Ekel (1981:204) adalah pemulasan kosmetik yang lebih tebal, agar warnanya lebih menonjol dari pada tatarias pagi, sebab pemulasan warna yang kurang menonjol akan menjadi pudar oleh sinar cahaya lampu di malam hari. Dalam melakukan rias wajah malam hari penting mengetahui prinsip-prinsip rias wajah malam hari. Prinsip-prinsip rias wajah malam hari menurut Tilaar (1995:30) adalah bagian wajah yang lebar dapat dipersempit dengan warna redup atau tua yang disebut dengan *shading*, sedangkan yang sempit dapat di perlebar dengan warna cerah atau muda yang disebut dengan *tint*.

Supaya dapat menghasilkan efek glamor dan elegant pada riasan wajah malam hari pemilihan warna juga sangat menentukan hasilnya. Banyak sekali permasalahan yang ditimbulkan karna pemilihan warna *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis warna kulit yang tidak tepat. Sedangkan diindonesia sendiri Beragam suku, ras dan budaya berbeda juga jenis kulit dan warna kulitnya. Orang jawa biasa memiliki warna kulit sawo matang, orang sumatera dan kalimantan umumnya memiliki warna kulit yang lebih cerah. Namun secara keseluruhan tidak semua wanita memiliki kulit yang sama ada beberapa jenis warna kulit yang umumnya dimiliki wanita di Indonesia salah satunya yaitu jenis warna kulit sawo matang.

Menurut *Skala Fitzpatrick*, kulit sawo matang masuk dalam tipe IV dengan nilai 21-27, dimana kulit ini jarang terbakar dan menggelap dengan mudah apabila terpapar oleh sinar matahari. Kulit sawo matang merupakan suatu warna cokelat dengan rona pucat. Warna ini diambil dari warna buah sawo yang sudah matang. Warna ini merupakan salah-satu macam warna kulit manusia yang digunakan dalam Bahasa Indonesia. Kebanyakan masyarakat Indonesia, terutama di wilayah barat dan tengah, memiliki kulit warna ini .

Berdasarkan permasalahan di atas dan belum adanya penelitian tentang permasalahan di atas maka penulis tertarik meneliti tentang “Pengaplikasian *Shading* Dan *Tint* Pada Rias Wajah Malam, Terhadap Jenis Kulit Sawo Matang Dengan Bentuk Persegi Panjang”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah bagaimana teknik pengaplikasian shading dan tint pada bentuk wajah persegi panjang dengan jenis warna kulit sawo matang yang bertema rias wajah malam hari. Dengan memperhatikan tingkat kehalusan, tingkat pembauran, tingkat pemilihan warna dan pengaruh pengaplikasian shading dan tint.

B. Batasan Masalah

Sesuai dengan Latar belakang masalah Lingkup pembahasan karya tulis ini mencakup pembahasan tentang:

1. Mengidentifikasi alat, bahan, lenan, dan kosmetik untuk mengoreksi bentuk wajah persegi panjang dengan jenis kulit sawo matang dengan tema rias wajah malam hari.
2. Pemilihan tingkatan warna foundation untuk jenis kulit sawo matang.
3. Mengoreksi bentuk wajah persegi panjang.
4. Tema riasan adalah rias wajah pada malam hari.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa alat,bahan,lenan dan kosmetik yang digunakan untuk mengoreksi bentuk wajah persegi panjang dengan jenis kulit sawo matang dengan tema rias wajah malam?

2. Bagaimana Pemilihan tingkatan warna foundation untuk jenis Kulit Wajah sawo matang ?
3. Bagaimana penggunaan dan penerapan shading dan tint pada bentuk wajah Persegi Panjang?
4. Bagaimana hasil penggunaan shading dan tint untuk rias wajah malam pada bentuk wajah persegi panjang dengan jenis kulit sawo matang?

D. Tujuan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui dan mengidentifikasi alat, bahan, dan kosmetik, pada Rias wajah malam yang digunakan dalam mengoreksi bentuk wajah persegi panjang, dengan warna kulit sawo matang.
2. Untuk Mendeskripsikan Pemilihan tingkatan warna untuk jenis Kulit Wajah sawo matang.
3. Untuk mengetahui teknik penggunaan shading dan tint yang tepat pada bentuk wajah persegi panjang.
4. Dapat mendeskripsikan hasil dari penggunaan dan penerapan shading dan tint untuk rias wajah malam pada bentuk wajah persegi panjang dengan jenis kulit sawo matang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

- a. Hal ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui alat, bahan, lenan dan kosmetik untuk mengoreksi bentuk wajah persegi panjang dengan jenis kulit sawo matang dengan tema rias wajah malam.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan Peneliti dalam pemilihan tingkatan warna shading dan tint untuk jenis kulit wajah sawo matang.
- c. Peneliti mengetahui Bagaimana penggunaan dan penerapan shading dan tint pada bentuk wajah persegi panjang.
- d. Dari hasil penggunaan shading dan tint untuk rias wajah malam pada bentuk wajah persegi panjang dengan jenis kulit sawo matang

peneliti memiliki karya baru dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada masyarakat khususnya perias.

2. Manfaat Bagi Pembaca dan Masyarakat

- a. Bisa dijadikan sebagai bahan referensi penelitian, sehingga sangat bermanfaat untuk pembaca agar mendapat inspirasi dalam penelitian koreksi wajah dengan shading dan tint.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga kecantikan dalam rangka meningkatkan pelayanan pada masyarakat di salon kecantikan khususnya shading dan tinting yang benar dan tepat pada bentuk wajah persegi panjang. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam memilih warna foundation yang tepat untuk jenis kulit sawo matang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bersifat membantu.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam memilih warna foundation yang tepat untuk jenis kulit sawo matang.
- d. Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bersifat membantu.